

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian media *pop up book* pada kemampuan membaca permulaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan media *pop up book* ini menggunakan jenis model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Berikut langkah-langkah pada masing-masing tahap model pengembangan yaitu sebagai berikut: 1) *Analysis* (analisis) terdiri atas analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, dan analisis materi, 2) *Design* (perancangan) terdiri atas perancangan konsep awal media *pop up book* dan perancangan instrumen penilaian media *pop up book*, 3) *Development* (pengembangan) terdiri atas validator media *pop up book*, hasil uji validasi ahli materi, ahli media, dan guru kelas II, 4) *Implementation* (implementasi) terdiri atas hasil uji coba produk kepada siswa kelompok kecil. dan 5) *Evaluation* (evaluasi) terdiri atas proses analisis kekurangan yang ada pada tahap uji validasi dan implementasi.
2. Media *pop up book* pada penelitian ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, berdasarkan hasil penilaian uji validasi produk yang dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru kelas II. Maka penilaian kelayakan media *pop up book* dari dosen ahli materi memperoleh skor 44 dari skor maksimal 50 sehingga isi materi pada media *pop up book* mendapatkan rata-rata persentase 88% dengan kategori “Sangat Layak”, penilaian dari dosen ahli media memperoleh skor 47 dari skor maksimal 50 sehingga media *pop up book* mendapatkan rata-rata persentase 94% dengan kategori “Sangat Layak”, selanjutnya penilaian dari guru kelas II memperoleh skor 89 dari skor maksimal 100 sehingga

media *pop up book* mendapatkan rata-rata persentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Media *pop up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat dinyatakan cukup efektif, hal tersebut didasari dari kemampuan siswa dalam membaca setelah melakukan uji coba produk pada tahap implementasi. Kemampuan membaca siswa menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *pop up book* memperoleh rata-rata 68,33 dan setelah menggunakan media *pop up book* siswa memperoleh rata-rata 86,66. Berdasarkan perhitungan hasil *pre-test* dan *post-test* memperoleh rata-rata skor *N-Gain* 0,611111 dengan kriteria sedang. Memperoleh rata-rata skor persentase *N-Gain* 61,1111 dengan kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat antusias dan semangat siswa dalam belajar membaca dengan menggunakan media *pop up book*. Maka disimpulkan bahwa hasil penilaian media secara keseluruhan dilihat dari hasil uji validasi, uji coba produk, dan pengamatan maka media *pop up book* pada kemampuan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng binatang (*fabel*) tentang Gogo Gajah ingin terbang yang dibuat sudah dinyatakan layak dan cukup efektif untuk digunakan dan dijadikan sebagai media pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *pop up book* dalam kemampuan membaca permulaan dan simpulan di atas, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik disarankan untuk memanfaatkan media *pop up book* yang telah dikembangkan sebagai bahan bacaan untuk belajar membaca.

2. Pendidik disarankan untuk mampu menjadikan media sebagai penunjang kegiatan dalam belajar membaca agar mempermudah dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan media *pop up book* lebih menarik dan unggul sesuai dengan perkembangan teknologi dan kurikulum yang digunakan di sekolah.